

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Istilah pendidikan merupakan suatu hal yang tidak asing lagi bagi semua orang, terlebih lagi di era globalisasi yang dikenal dengan zaman kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) seperti sekarang ini. Berkembangnya IPTEK harus juga diikuti dengan perkembangan pola pemikiran masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu syarat mutlak yang harus dimiliki oleh semua orang, sebab persaingan untuk mempertahankan hidup semakin ketat dan semakin sulitnya memperoleh pekerjaan. Jika dulu pada zaman nenek moyang kita, pendidikan dianggap kurang penting karena juga tidak terlepas dari kesulitan hidup yang masih tergolong rendah. Bila kita bandingkan dengan saat ini sesulit apapun hidup yang dihadapi, pendidikan tetap harus menjadi prioritas yang utama bagi semua orang untuk menjawab kemajuan zaman seperti yang dimaksud diatas.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar sangat dibutuhkan perhatian yang serius dari para siswa, perhatian tersebut berdampak positif sehingga materi ajar dapat diterima oleh siswa dengan baik. Dengan perhatian yang baik diharapkan pelajaran akan lebih mudah dipahami. Agar perhatian siswa dapat tertuju sepenuhnya kepada pelajaran, siswa dituntut aktif, baik secara fisik maupun kejiwaan. Artinya siswa harus benar-benar disiapkan untuk aktif menerima pelajaran. Mewujudkan konsentrasi-konsentrasi dalam belajar tidaklah mudah, banyak faktor-faktor yang memengaruhinya. Diantaranya ialah minat,

oleh sebab itu peserta didik mengikuti proses belajar, ia harus lebih memiliki minat terhadap mata pelajaran yang akan digelutinya melalui dunia pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia. Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi bagian terpenting dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik dalam aspek kemampuan, kepribadian maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Salah satu upaya membina dan membangun sumber daya manusia yang tangguh dan dapat diandalkan diantaranya melalui pendidikan, baik pendidikan yang diberikan secara formal maupun non formal.

Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal, sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Pendidikan mempunyai fungsi yang harus diperhatikan seperti pada UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan keidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari pernyataan di atas, tujuan dan fungsi pendidikan adalah untuk memberikan bekal yang diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan, seseorang diharapkan mampu membangun sikap dan tingkah laku serta pengetahuan dan keterampilan yang perlu dan berguna bagi kelangsungan dan kemajuan diri dalam masyarakat, bangsa dan negara.

Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari sebagian prestasi belajar yang diperoleh peserta didik. Keberhasilan itu pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai oleh siswa, daya serap siswa, serta prestasi siswa yang berupa nilai hasil raport.

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan dalam upaya peningkatan prestasi belajar juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Terutama sekolah yang merupakan lingkungan pendidikan formal yang mempunyai peran penting dalam mencerdaskan dan membimbing moral perilaku anak. Lingkungan belajar yang kondusif akan membuat siswa lebih fokus dalam mengikuti proses belajar mengajar. Guru merupakan tangan pertama yang langsung berhubungan dengan siswa, sehingga dalam belajar guru harus menggunakan metode pembelajaran yang berbeda agar anak tidak jenuh.

Selain faktor lingkungan belajar, faktor lain yang berasal dari dalam diri siswa yaitu minat belajar juga sangat menentukan prestasi belajar siswa itu sendiri. Minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. Minat tersebut dapat dilihat dari kerajinan siswa mengerjakan tugas rumah, keaktifan dalam proses belajar mengajar dan kebiasaan membaca siswa baik di dalam maupun di luar sekolah serta keberhasilannya dalam menjawab test-test yang diberikan guru baik secara lisan maupun tertulis.

Dalam kegiatan belajar, minat mempunyai peranan yang sangat penting. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari, maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaiknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh lebih baik. Dapat dijelaskan bahwa siswa yang memiliki minat dengan siswa yang tidak memiliki minat dalam belajar akan terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut tampak jelas dari prestasi yang dicapai oleh siswa. Selain faktor yang berasal dari dalam diri siswa, minat juga dapat dipengaruhi oleh guru. Metode pengajaran guru yang terlalu konvensional yaitu hanya ceramah atau cerita akan mengakibatkan kebosanan bagi siswa maka akan berpengaruh terhadap minat belajarnya.

Berdasarkan observasi dan pengamatan penulis selama mengadakan PPLT serta saat pengamatan ketika guru mengajar di kelas, minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Laguboti masih kurang. Hal ini terlihat dari kurangnya motivasi dan kesiapan siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar dan lingkungan belajar yang tidak kondusif. Kurangnya kesiapan siswa, masih terdapat siswa yang tidak membawa buku pegangan, tidak mengerjakan tugas dan kurang memberikan perhatian selama PBM berlangsung. Lingkungan sekolah yang kurang kondusif dapat dilihat dari lokasi sekolah dikelilingi perumahan penduduk dan kantor-kantor pemerintahan seperti Kantor kecamatan, kantor lurah dan kantor polisi. Suasana paling tidak kondusif adalah hari setiap hari senin, yaitu pasar mingguan di Kecamatan

Laguboti dimana pedagang mendirikan tempat jualan sampai ke jalan menuju sekolah.

Hal tersebut di atas dapat dilihat dari DKN yang diperoleh peneliti dari pihak sekolah menunjukkan nilai ekonomi hasil ujian semester ganjil masih terdapat nilai yang dibawah KKM yaitu dibawah 70. Berikut tabel DKN ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Laguboti :

Tabel 1
Daftar Kumpulan Nilai (DKN)

No	Kelas	Dibawah KKM (≤ 70)
1	X-A	10 orang
2	X-B	13 orang
3	X-C	19 orang
4	X-D	17 orang
5	X-E	11 orang
6	X-F	15 orang
7	X-G	14 orang

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 Laguboti

Dari diatas dapat dilihat bahwa 56% yang mencapai KKM, sedangkan yang belum mencapai KKM 44% dari jumlah siswa kelas X. Sehingga dapat diduga bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor dan peneliti menyimpulkan minat dan lingkungan dua hal yang mempengaruhinya.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul “ **Pengaruh Minat Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2013/2014**”

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, maka masalah-masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana minat belajar siswa kelas X SMA N 1 Laguboti T.P 2013/2014?
2. Bagaimana lingkungan belajar siswa kelas X SMA N 1 Laguboti T.P 2013/2014?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Laguboti T.P 2013/2014?
4. Bagaimana pengaruh minat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Laguboti T.P 2013/2014 ?

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya penafsiran masalah dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yaitu sebagai berikut :

1. Minat belajar yang akan diteliti adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Laguboti T.P 2013/2014.

2. Lingkungan belajar yang akan diteliti yaitu lingkungan informal (lingkungan keluarga) dan lingkungan formal (lingkungan sekolah) di kelas X SMA Negeri 1 Laguboti T.P 2013/2014.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Laguboti T.P 2013/2014.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Laguboti T.P 2013/2014 ?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Laguboti T.P 2013/2014 ?
3. Bagaimana pengaruh minat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Laguboti T.P 2013/2014 ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Laguboti T.P 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Laguboti T.P 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Laguboti T.P 2013/2014.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan penulis untuk mempersiapkan diri saat terjun memasuki dunia pendidikan sebagai lembaga pengajaran dalam meningkatkan minat belajar dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar siswa dalam bidang studi ekonomi.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pihak guru dan sekolah, bahwa minat belajar dan lingkungan belajar siswa mempunyai hubungan dengan prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dibidang yang sama baik untuk mahasiswa UNIMED maupun peneliti peneliti yang lain.